

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA APOTEK LA'TAHZAN FARMA TANAH GROGOT

ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO AT LA'TAHZAN FARMA TANAH GROGOT PHARMACY

Mariatul Kiptia

nariatulkiptia@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Amir Hamzah

amirhamzah@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Syifi Fauziyah

sfauziah@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

ABSTRAK

Apotek La'Tahzan Farma Tanah Grogot merupakan salah satu Perseroan Komanditer yang bergerak di bidang perdagangan eceran khusus barang farmasi. Hasil dari penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan cukup baik. Dengan rasio lancar (Current Ratio) pada tahun 2020 sebesar 4,6, tahun 2021 sebesar 12,1 dan pada tahun 2022 sebesar 23,5. Rasio cepat (Quick Ratio) pada tahun 2020 sebesar 1,1, tahun 2021 sebesar 2,2 dan pada tahun 2022 sebesar 5,1. Rasio Kas (Cash Ratio) pada tahun 2020 sebesar 16%, tahun 2021 sebesar 48% dan pada tahun 2022 sebesar 94%. Analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi seluruh hutangnya dalam keadaan sangat baik terlihat dari rasio DAR (Debt to Asset Ratio) pada tahun 2020 sebesar 16%, tahun 2021 sebesar 6% dan pada tahun 2022 sebesar 3%. DER (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2020 sebesar 20%, tahun 2021 sebesar 6% dan pada tahun 2022 sebesar 3%. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan masih belum optimal dalam memperoleh keuntungannya terlihat dari rasio margin laba kotor (Profit Margin) pada tahun 2020 sebesar 22%, tahun 2021 sebesar 22% dan pada tahun 2022 sebesar 24%. Margin laba bersih (Net Profit Margin) pada tahun 2020 sebesar 1%, tahun 2021 sebesar 1% dan pada tahun 2022 sebesar 1%. ROI (Return on Investment) pada tahun 2020 sebesar 6%, tahun 2021 sebesar 5% dan pada tahun 2022 sebesar 3%. ROE (Return on Equity) pada tahun 2020 sebesar 7%, tahun 2021 sebesar 6% dan pada tahun 2022 sebesar 3%.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas

Abstract

La'Tahzan Farma Pharmacy Tanah Grogot is a limited liability company in retail trade for pharmaceutical goods. The result of this study is that the liquidity ratio analysis shows that the company is in fairly good condition in fulfilling its short-term obligations, with a current ratio of 4.6 in 2020, 12.1

in 2021, and 23.5 in 2022. The quick ratio in 2020 is 1.1; in 2021, it is 2.2; and in 2022, it is 5.1. The cash ratio in 2020 is 16%; in 2021, it will be 48%, and in 2022, it will be 94%. The solvency ratio analysis shows that the company, in fulfilling all of its debts, is in very good condition, as can be seen from the DAR (Debt to Asset Ratio) ratio in 2020 of 16%, 2021 of 6%, and in 2022 of 3%. DER (Debt to Equity Ratio) in 2020 will be 20%, in 2021, it will be 6%, and in 2022, it will be 3%. The profitability ratio analysis shows that the company is still not optimal in obtaining its profits, as seen from the gross profit margin ratio (Profit Margin) in 2020 of 22%, 2021 of 22%, and 2022 of 24%. The net profit margin (Net Profit Margin) in 2020 is 1%; in 2021, it is 1%; and in 2022, it is 1%. ROI (Return on Investment) in 2020 will be 6%; in 2021, it will be 5%; and in 2022, it will be 3%. ROE (Return on Equity) in 2020 was 7%; in 2021, 6%; and in 2022, it was 3%.

Keyword: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era industri 4.0, menuntut suatu perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Agar dapat mempertahankan hidup suatu perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin meningkat, maka hal ini dapat mendorong pihak manajemen untuk dapat menyusun rencana perusahaan yang lebih efektif dari periode-periode sebelumnya terutama dalam hal memanajemen aktivitas dan keuangan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan, sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran kinerja salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Oleh karena itu agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai seorang manajer memiliki andil yang sangat besar akan keberhasilan perusahaan. Tolak ukur suatu keberhasilan perusahaan, bukan hanya dilihat seberapa hebat manajer yang memimpin tapi didukung juga dengan manajemen yang baik pada perusahaan tersebut.

Setiap manajer atau pemilik apotek harus mempunyai pencapaian rencana atau target yang telah ditentukan setiap periodenya. Tujuannya agar dapat mengukur pencapaian prestasi kinerja suatu perusahaan. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan baik jenjang karir maupun penghasilan. Demikian pula sebaliknya apabila manajemen gagal mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Untuk mengukur pencapaian target tersebut, maka diperlukannya alat ukur di dalam menilai keberhasilan pencapaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang sangat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan, dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Selain membuat laporan keuangan, kegiatan menganalisis laporan keuangan juga sangat penting bagi suatu apotek. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan maka perusahaan akan mengetahui kelemahan dan kekuatannya. Kegiatan menganalisis juga sangat membantu perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang, dimana data-data yang digunakan adalah neraca yang merupakan gambaran posisi keuangan baik itu kekayaan, kewajiban dan modal perusahaan pada periode tertentu dan laporan rugi laba yang merupakan gambaran atas hasil kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2014:1).

Menurut Sujarweni (2017:91) Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Adanya analisis laporan keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting lainnya yaitu dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka dari situ pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan pada periode tertentu. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya. Ketiga rasio tersebut sudah cukup menjadi tolak ukur sebuah perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban serta mendapatkan keuntungan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Apotek La'Tahzan Farma sebagai objek yang akan diteliti. Apotek adalah tempat penyaluran obat kepada masyarakat yang dikelola oleh Apoteker

sesuai standar kefarmasian yang ada. Apotek La'Tahzan Farma itu sendiri merupakan salah satu apotek swasta yang terletak di Jalan. Dr. Ciptomangunkusumo RT. 04 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan barang farmasi yaitu obat-obatan dan alat kesehatan, baik yang menggunakan resep maupun tanpa resep.

Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian terhadap analisis laporan keuangan pada Apotek La'Tahzan Farma Tanah Grogot. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengambil sampel data keuangan pada periode tahun 2017, 2018 dan 2019. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa Apotek La'Tahzan Farma mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik, tetapi pada total kewajibannya Apotek tersebut masih belum mampu untuk membayar seluruh utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemudian dalam hal memperoleh keuntungan Apotek La'Tahzan Farma dikatakan masih kurang baik dalam menghasilkan keuntungannya.

Apotek La'Tahzan Farma Tanah Grogot telah memiliki laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan atau neraca. Diawal maraknya kasus pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, sangat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan apotek. Tingginya lonjakan permintaan konsumen terhadap obat-obatan dan alat kesehatan membuat dunia farmasi menuai keuntungan yang cukup besar, salah satunya adalah Apotek La'Tahzan Farma Tanah Grogot.

Namun seiring berjalannya waktu di tahun 2022 kasus pandemi covid-19 mulai mengalami penurunan, hal ini dikarenakan telah ditemukannya vaksin serta booster yang diberikan secara berkala kepada masyarakat serta kesadaran masyarakat yang semakin meningkat terhadap kesehatan, sehingga memberikan dampak terhadap pendapatan pada Apotek La'Tahzan Farma, yang artinya kondisi keuangan di dalam perusahaan juga mengalami penurunan pada periode 2022 tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan secara umum bahwa Apotek La'Tahzan Farma Tanah Grogot selama periode tahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami fase naik dan turun jika dilihat perbandingan tingkat pendapatan dari tiga periode tersebut. Hal tersebut perlu dianalisis lebih dalam lagi apakah pada periode ditahun 2020, 2021 dan 2022 kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan sudah baik atau belum dalam mencapai suatu kewajiban dan keuntungan yang didapatkan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengelolaan dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Fahmi (2016:2) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana,

mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Jadi, manajemen keuangan adalah kegiatan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat serta meminimalisir biaya-biaya dalam pengelolaan dana secara efektif.

B. Laporan Keuangan

Dalam manajemen keuangan tidak terlepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progres report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Sujarweni (2021:75)¹) Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Hery 2016:18) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data-data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan ialah pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Secara garis besar, isi dari laporan keuangan meliputi data-data terkait pendapatan sekaligus beban yang di tanggung oleh suatu perusahaan selama menjalankan usahanya, sehingga laporan keuangan dari periode tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi dalam menentukan langkah selanjutnya.

C. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun) (Sujarweni, 2017:60).

Munawir (2010:31) mengungkapkan bahwa “likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Kasmir (2017:110) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak

luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan alat analisis untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah pasiva. Dalam bukunya Kasmir (2017:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

D. Rasio Solvabilitas

Dalam bukunya Kasmir (2017:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Memiliki pendapat yang serupa Sujarweni (2017:61) rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1. Debt to asset ratio (debt ratio)
2. Debt to equity ratio
3. Long term debt to equity ratio
4. Tangible assets debt coverage
5. Current liabilities to net worth
6. Times interest earned
7. Fixed charge coverage

E. Rasio Rentabilitas

Menurut Sujarweni (2017:64) "Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri."

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih. Rasio ini juga bisa untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Adapun beberapa jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas (rentabilitas) menurut (Sujarweni, 2017:64) yaitu:

1. Gross profit margin (Margin laba kotor)
2. Net profit margin (margin laba bersih)
3. Earning power of total investment (Rate of return on total assets/ROA)
4. Rate of return for the owners (Rate of return on net worth)

5. Operating income ratio/Operating profit margin
6. Operating ratio
7. Net earning power ratio (rate or return on investment/ROI)

Adapun kerangka konseptual secara sistematis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Kasmir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada CV. Sumber Rezeki periode 2020, 2021 dan 2022. Dalam Penelitian ini ada 2 (dua) jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa gambaran umum mengenai sejarah singkat, struktur organisasi, serta kondisi saat ini pada CV. Sumber Rezeki serta data kualitatif lainnya yang dapat dijadikan bahan pendukung dalam penelitian ini. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca tahun 2020, 2021 dan 2022 pada CV. Sumber Rezeki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis dalam laporan keuangan maka analisis tersebut akan dibahas pada penelitian ini, peneliti melakukan pembahasan alat analisis yang digunakan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam Rekapitulasi Rasio Likuiditas pada CV. Sumber Rezeki di Tanah Grogot tahun 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut:

TABEL 15
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Likuititas	HASIL			Perubahan 2020-2021	Perubahan 2021-2022
		2020	2021	2022		
1	<i>Current Ratio</i>	8,57 kali	7,41kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	8,57kali	7,41 kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	822 %	718%	4%	104%	714%

Sumber: Data yang telah diolah

2. *Current Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar CV Sumber Rezeki pada tahun 2020 dinyatakan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar 8,57 kali, current ratio pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, artinya bila di dibandingkan dengan tahun 2020 maka terjadi peningkatan sebesar 1,16 kali kemudian pada 2022 sebesar 0,1 kali, jika di dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali.

Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali atau 200% atau 2:1 sesuai yang telah ditetapkan, maka current ratio pada CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, dan dikategorikan memiliki likuiditas yang baik. Sedangkan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

3. *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat pada CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva yang paling lancar sebesar 8,57 kali, quick ratio pada tahun 2021 sebesar 7,41 artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,16 kemudian pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali, jika di dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali.

Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 kali sesuai yang telah ditetapkan, maka quick ratio CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 sangat baik karena berada diatas rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa CV. Sumber Rezeki dalam keadaan likuid, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat di katakana baik karena dibawah rata-rata indusri kondisi ini menunjukkan pada tahun 2022 CV. Sumber Rezeki dalam keadaan ilikuid.

4. *Cash Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan kas rasio pada CV Sumber Rezeki setiap Rp 1 dimana cas ratio yang dipandang baik minimal 50%, pada tahun 2020 sebesar 822%, cash ratio pada tahun 2021 sebesar 718%, artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan

sebesar 104% kemudian tahun 2022 sebesar 4%, jika di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 714 %.

Jika rata rata industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan tahun 2021 dalam keadaan likuid kerana berada diatas rata-rata industri dan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri. Data tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk variabel Kinerja Pegawai sebagian besar mendapatkan skor 4 yaitu sebanyak 68.87%.

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Solvabilitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

TABEL 16
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Solvabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>DAR</i>	12%	13%	70%	1%	57%
2	<i>DER</i>	13%	15%	24%	2%	9%
3	<i>LTDtR</i>	-	-	-	-	-

Sumber: Data yang telah diolah

a. *Debt to Asset Ratio/DAR*

CV. Sumber Rezeki tahun 2020 Sebesar 12%, DAR pada tahun 2021 sebesar 13% artinya dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1%, pada tahun 2022 sebesar 70% jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 57%. Jika rata-rata industri untuk debt to asset ratio 35% maka CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dinilai sangat baik artinya perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri sehingga akan mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Sedangkan pada tahun 2022 DER yang tinggi mengidentifikasi bahwa kegiatan operasional perusahaan lebih banyak didanai oleh hutang.

b. *Debt to Equity Ratio/DER*

Pada tahun 2020 debt to equity ratio sebesar 13%, pada tahun 2021 menjadi 15%, artinya terjadi peningkatan sebesar 2% kemudian pada tahun 2022 sebesar 24% artinya jika di bandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9%. Jika rata-rata industri untuk debt to equity ratio sebesar 80%. Maka debt to equity ratio CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020,2021, dan 2022 dalam keadaan baik karena semakin rendah rasio ini akan semakin menguntungkan kerana akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio/LTDtR*

CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022 tidak terdapat long term debt to equity ratio, dikarenakan tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga analisis yang dilakukan menghasilkan 0.

6. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020, 2021, dan 2022.

TABEL 17
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO RENTABILITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Rentabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>Profit Margin</i>	11%	23%	11%	12%	12%
2	<i>Net Profit Margin</i>	8%	11%	6%	3%	5%
3	<i>ROI</i>	15%	29%	31%	14%	2%
4	<i>ROE</i>	17%	34%	104%	17%	70%

Sumber: Data yang telah diolah

1. Margin laba kotor (*Profit Margin*)

Pada tahun 2020 profit margin atau margin laba kotor sebesar 11% pada tahun 2021 menjadi 23%, artinya terjadi peningkatan sebesar 12% kemudian pada tahun 2022 menjadi 11%, artinya terjadi penurunan sebesar 12%, Jika rata-rata industri untuk profit margin sebesar 30%. Berarti margin laba kotor pada tahun 2020, 2021, dan 2023 dapat dikatakan tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri.

2. Mergin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Pada tahun 2020 net profit margin atau margin laba bersih sebesar 8% pada tahun 2021 menjadi 11%, artinya terjadi peningkatan sebesar 3% pada tahun 2022 menjadi 6%, artinya terjadi penurunan sebesar 5%. Jika rata-rata industri net profit margin sebesar 20% berarti margin laba untuk tahun 2020,2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

3. *Return On Investment/ROI*

Pada tahun 2020 retuen on investment sebesar 15% pada tahun 2021 sebesar 29% artinya terjadi peningkatan sebesar 14% kemudian pada tahun 2022 sebesar 31% artinya jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami sebesar 1%.Jika rata-rata untuk retuen on investment adalah 30% berarti margin laba perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan begitupula sebaliknya, untuk tahun 2021.

4. *Return On Equity/ROE*

Pada tahun 2020 retuen on equity sebesar 17% kemudian pada tahun 2021 sebesar 34%, artinya terjadi peningkatan sebsar 17% kemudian pada tahun 2022 menjadi 104%, artinya mengalami peningkatan sebesar 70%. Jika rata-rata untuk retuen on equity adalah 40% berarti

kondisi CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan untuk tahun 2022 berada di atas rata-rata industri hal ini menunjukkan efesiensi dalam penggunaan modal begitupala sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki di Tanah Grogot maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali atau 200% sesuai yang ditetapkan maka current ratio CV. Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas satandar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa quick ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 sesuai yang ditetapkan maka quick ratio CV. Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas satandar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri.

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 822%, pada tahun 2021 718%, dan pada tahun 2022 sebesar 4%. Jika rata-rata industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan CV. Sumber Rezeki cash ratio pada tahun 2020 dan 2021 lebih baik dari perusahaan lainnya. Namun jika kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debet to asset ratio* (DAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debet to asset ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 12%, pada tahun 2021 sebesar 13%, dan pada tahun 2022 sebesar 70%. Artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang sebesar 12% pada tahun 2020 dan Rp 13% pada tahun 2021 sedangkan untuk tahun 2022 sebesar 70%. Jika rata-rata industri 35% maka DAR CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dalam keadaan baik

karena perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri hal ini mengakibatkan semakin sulit perusahaan dalam memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki.

b. *Debet to equity Ratio (DER)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debet to equity ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 13%, pada tahun 2021 sebesar 15%, dan pada tahun 2022 sebesar 24%. Artinya setiap Rp 100 yang disediakan pemilik modal atau perusahaan dibiayai oleh kreditor sebesar Rp 0,13 pada tahun 2020 dan Rp 0,15 pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 2,4. Jika rata-rata industri untuk debet to equity ratio sebesar 80% maka debet to equity ratio CV. Sumber Rezeki dalam keadaan baik karena semakin rendah perusahaan ini maka semakin menguntungkan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Profit margin*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba kotor pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 11%, pada tahun 2021 sebesar 23%, dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan sebesar 11% pada tahun 2020, 23% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Jika rata-rata industri untuk profit margin adalah sebesar 30% maka profit margin CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri .

b. *Net profit margin*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba bersih pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8%, pada tahun 2021 sebesar 11%, dan pada tahun 2022 sebesar 6%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi bunga dan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh sebesar 8% pada tahun 2020, 11% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 6%. Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah sebesar 20% maka net profit pada CV. Sumber Rezeki dalam keadaan tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri,

c. *Return On Investment (ROI)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian investasi pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 15%, pada tahun 2021 sebesar 29%, dan pada tahun 2022 sebesar 31%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan sebesar 0,15 pada tahun 2020, 0,29 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 0,31. Jika rata-rata industri untuk ROI adalah 30% berarti margin laba pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran kas. Sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri.

d. *Return on Equity (ROE)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan ekuitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 17%, pada tahun 2021 sebesar 34%, dan pada tahun 2022 sebesar 104%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan sebesar 0,17 pada tahun 2020, 0,34 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 1,04. Jika rata-rata industri ROE adalah 40% maka ROE CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 berada di bawah rata-rata industri hal ini menunjukkan kurang efisiensinya penggunaan modal. Sedangkan pada tahun 2022 berada diatas rata-rata industri hal ini menandakan bahwa penggunaan modal pada tahun tersebut sudah efisien.

SARAN

1. Hasil penelitian rasio likuiditas CV. Sumber Rezeki di harapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pengalokasian aktiva lancar dan hutang lancar secara optimal dan memanfaatkanya secara efisien guna peningkatan rasio likuiditas
2. Hasil penelitian rasio solvabilitas pada CV. Sumber Rezeki diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkann pengelolaan dan penggunaan biaya operasional seefisien mungkin, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
3. Hasil penelitian rasio rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki diharapkan pimpinan dan manajer perusahaan sebaiknya merencanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan operasi, penggunaan modal secara optimal, serta biaya-biaya secara lebih baik agar dapat meningkatkan laba setiap tahunnya guna peningkatan rentabilitas perusahaan.
4. Diharapkan CV. Sumber Rezeki membuat analisis rasio keuangan setiap priodenya seperti analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Analisis rasio ini sangat penting diterapkan agar dapat mengetahui tingkat perkembangan usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni, 2013. Kepemimpinandan Perilaku Organisasi, cetakan pertama, Penerbit: Alfabeta Bandung
- Fatah Syukur, NC, M.Ag, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan, Cetakan pertama, PT. Pustaka Rizki Putra.Semarang
- Fernando stefanus lodjo. 2013. Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan keyakinan diri terhadap kepuasan kerja.
- Ghozali, Imam, (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang, BadanPenerbit UNDIP.
- Griffin, Moorhead 2013. Perilaku Organisasi, edisi kesembilan, jilid satu, terjemahan Diana Engolica Penerbit: BPFE, Yogyakarta
- Imran. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pesantren Terpadu Serambi Mekkah. Vol. XIV. No.2. Jurnal Ekonomi STIE Bukit Tinggi

Kuncoro, Mudrajad. (2011). Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP STIM YKPM.

Malayu S.P Hasibuan, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Lima Belas, PT. Bumi aksara, Jakarta

Rivai, V. & Sagala, E. J. (2013). Manajemen sdm untuk perusahaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Manajemen, Bandung, Alfabeta.

Sunyoto, Danang, (2011). Metode Penelitian untuk Ekonomi. Yogyakarta, CAPS.

Sutrisno, Edy. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta